

Aktivitas Kantor DPRD Sukoharjo Normal

SUKOHARJO (KR) - Satu Aparatur Sipil Negara (ASN) Sekretariat Dewan (Setwan) DPRD Sukoharjo positif virus corona. Penularan diduga karena kontak erat dengan salah satu ASN yang berkantor di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo yang sebelumnya sudah terkonfirmasi positif virus corona. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo langsung melakukan penyemprotan disinfektan di Gedung DPRD Sukoharjo. Aktivitas kerja normal mengingat satu ASN positif virus corona tersebut belum sempat masuk kantor dan kontak erat dengan orang lain. Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Sukoharjo Basuki Budi Santoso, Rabu (7/10) mengatakan, benar ada satu ASN di Setwan DPRD Sukoharjo positif virus corona dan sudah menjalani isolasi mandiri di rumah. Kepastian tersebut diketahui setelah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus corona Sukoharjo melakukan pelacakan penyebaran virus corona dan tes swab terhadap sejumlah ASN kontak erat kasus kluster Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo. (Mam)

UKSW Siapkan Deteksi Covid-19

SALATIGA (KR) - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga siap mengoperasikan laboratorium Biomolekuler Safety Level (BSL 3) sekaligus mendeteksi positif-tidaknya seseorang terpapar virus corona. Gedung Laboratorium BSL 3 milik UKSW ini terletak di depan Satlantas Polres Salatiga, menelan biaya Rp 14 miliar. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengunjungi laboratorium itu didampingi Ketua Satgas Pengembangan Laboratorium Biomolekuler UKSW, Prof Ferdy Rondonuwu, Selasa (6/10). "Saya berharap BSL 3 UKSW bisa membantu proses penanganan dan pengendalian Covid-19 di Jateng. Laboratorium di Victor Salatiga terlalu banyak sampel yang masuk sehingga hasilnya tidak cepat. Dengan adanya laboratorium itu bisa membantu dan berperan dalam mempercepat deteksi Covid-19," tandas Dance Ishak Palit. (Sus)

BPBD Pati Mulai Melunak

PATI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pati selaku pihak yang bertanggungjawab soal pemakaman korban Covid-19, mulai melunak. Yakni, memperbolehkan jenazah dibawa ke rumah duka, dan prosesi pemakaman melibatkan keluarga korban. Dua hal tersebut adalah kejadian yang tidak pernah terjadi selama penanganan pandemi Covid-19 sejak awal Maret lalu. Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pati, Martinus Budi Prasetya mengungkapkan, jika dua kebijaksanaan tersebut, merupakan hasil musyawarah dengan pihak keluarga korban virus corona. Kalak BPBD Pati, Martinus Budi Prasetya membenarkan, jika perizinan sembahyang mayat, didasarkan pada kejadian seorang warga Desa Kajar, Kecamatan Trangkil yang meninggal di RS Keluarga Sehat Hospital (KSH). (Cuk)

Mabes TNI Minta Aspek Kemanfaatan TMMD Diprioritaskan

KARANGANYAR (KR) - Pembangunan fisik dan non fisik pada program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) perlu menjamin aspek kemanfaatannya bagi masyarakat.

Jangan sampai pembangunan bermodal besar sekadar membelanjakan anggaran.

Hal itu disampaikan Ketua Tim Wasev TMMD ke 109 tahun 2020, Irenan Letjen TNI Moch Efendi saat pemaparan program TMMD reguler ke-109 Kodim 0727/Karanganyar di Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro, Kamis (8/10).

"Pemilihan lokasi TMMD agar selalu berpegang teguh pada latar belakangnya. Harapannya, outcome terukur. Misalnya dengan pembuatan jalan beton, ekonomi naik. Lalu bagaimana ukuran ekonominya? Kemudian dengan penyuluhan lalu lintas dari Satlantas. Setelah diberi penyuluhan seharusnya angka pelanggaran menurun," katanya.

Oktober mendatang, progresnya cepat. Pembangunan jalan sudah 80 persen, jembatan I 74 persen.

Efendi berharap pembangunan tersebut berkorelasi signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan TMMD di Karanganyar selalu menyajikan kearifan lokal. Terutama sikap bergotong royong. Ia meyakini hasil pembangunan dari program tersebut bermanfaat dan awet.

"Gotong royong di sini masih menjadi budaya yang membantu mempercepat realisasinya. Tentu kita jaga bersama aset tersebut. Sebab, itu penting bagi perkembangan wilayah yang mengandalkan pertanian," katanya.

Dandim 0727/Karanganyar Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo mengatakan progres kegiatan TMMD reguler di Desa Jatiwarno signifikan. "Sebelum penutupan pada 22

Jembatan II 100 persen. Dari 10 rumah, enam di antaranya sudah 60 persen jadi." jelasnya. (Lim)



Tim Wasev TMMD reguler ke-109 tahun 2020 dari Mabes TNI mengecek pengerjaan di Desa Jatiwarno, Jatipuro. KR-Abdul Alim

AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19

Operasional PLTSa Putri Cempo Molor

SOLO (KR) - Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) Putri Cempo yang semula ditargetkan akhir tahun 2021, dipastikan molor, menyusul pembangunan konstruksi instalasi pengolahan sampah menjadi energi listrik itu, terhenti enam bulan akibat pandemi Covid-19.

Dijadwalkan, pengerjaan kembali konstruksi PLTSa Putri Cempo dilakukan pertengahan bulan ini.

Direktur PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP), Elan Suherlan, saat dihubungi wartawan, di kantornya, Kamis (8/10), mengungkapkan, pengerjaan konstruksi PLTSa Putri Cempo memang dihentikan mulai April lalu, terkait pandemi Covid-19.

Penghentian pekerjaan tersebut, akan berpengaruh pada target penyelesaian, serta jadwal operasional pembangkit listrik

yang diproyeksikan mampu menghasilkan energi sebesar 5 megawatt per jam itu.

Target operasional PLTSa Putri Cempo pasti meleset, ujar Elan, hanya saja apakah akan mundur selama enam bulan setara dengan masa penghentian pekerjaan, atau kurang dari rentang waktu tersebut, belum bisa dipastikan, sebab pandemi covid-19 sejauh ini belum juga reda. Kendati begitu, pihaknya akan berupaya keras untuk merampungkan pembangunan PLTSa Putri Cempo, agar penyelesaian tak terlalu lama

dalam pengerjaan proyek, akibat Covid-19, sebab Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia memang tidak diduga sama sekali. Meski begitu, pihaknya berharap investor dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk merampungkan pekerjaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kalaupun operasional PLTSa Putri Cempo harus mundur dari jadwal semula, menurut pria bersapukan akrab Rudy ini, tidak terlalu lama.

Ketika awal-awal wabah Covid-19 mencuat, Elan mengaku tidak memiliki persiapan apapun menghadapi virus tersebut, sehingga memilih menghentikan pekerjaan, ketimbang petugas di lapangan juga terjangkiti virus corona yang justru lebih merepotkan.

"Sekarang kita sudah cukup banyak belajar tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja, sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan kembali," ujarnya sembari menyebutkan, akan menerjunkan berkisar 100 pekerja untuk mengejar waktu yang terbuang saat pekerjaan dihentikan.

Terpisah, Walikota Solo, FX Hadi Rudyatmo, mengaku bisa memahami kesulitan PT SCMPP selaku investor PLTSa Putri Cempo

seperti dikabarkan, pengolahan sampah di Trmptat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo menjadi energi listrik menggunakan metode plasma gasifikasi yang diklaim ramah lingkungan. Sedangkan kapasitas olah sampah sekitar 450 ton per hari, dan mampu menghasilkan listrik sebesar 5 megawatt/jam. (Hut)

HUKUM

SATU ORANG TEWAS

Tabrak Motor, Bus Terbakar

PURWOREJO (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Lingkar Selatan Purworejo Kelurahan Borokulon Banyuwirip Purworejo, Kamis (8/10) pukul 03.00. Bus PO Putra Mulya menabrak motor hingga menewaskan pengendara motor bernama Tono Subagyo warga Purwodadi Purworejo. Bus kemudian terbakar setelah muncul percikan api dari motor yang terseret di bawahnya.

Kasat Lantas Polres Purworejo, AKP Lelono Windi Bramantyo, mengatakan dugaan awal kecelakaan terjadi ketika korban Tono memacu sepeda motor dari arah timur atau pertigaan Don Bosco. "Diduga sepeda motor oleng ke kanan, masuk lajur berlawanan. Sementara dari arah barat, melaju kencang bus PO Putra Mulya, sehingga kecelakaan tidak terelakkan," tuturnya menjawab pertanyaan

KR.

Benturan keras bus dan motor menewaskan korban di lokasi kejadian. Korban terlempar ke bahu jalan, sedangkan sepeda motor terseret bus hingga 120 meter. Sopir bus, Supriyanto warga Mampang Pancoran Mas Depok, menepikan bus dan mengetahui ada api di bawah kendaraannya. "Dalam bus ada sopir dan tiga kru, mereka menyelamatkan diri," ucapnya.

Warga kemudian menghubungi polisi dan memadam kebakaran. Mobil pemadam datang berusaha menjinakkan api, namun kobaran telanjur membesar dan menghabiskan seluruh badan bus. "Mereka berempuk kami amankan dan minta keterangannya. Sementara jenazah korban diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan," ujarnya. (Jas)

PEMBUNYAHAN DI SEMAMPİR DIREKONSTRUKSI Tangan Terikat, Korban Diseret

MAGELANG (KR) - Tindak pembunuhan yang dilakukan FL (23) terhadap Wati (29) di Dusun Semampir Pasuruhan, Mertoyudan Kabupaten Magelang direkonstruksi, Kamis (8/10).

Kegiatan tersebut diawali ketat petugas mengingat banyak warga yang datang ke rumah FL dan areal kebun tebu tempat korban dibuang tersangka. Kegiatan tersebut dipimpin

pin Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Hadi Handoko disaksikan jaksa Heni Nugroho SH dan Reni Ritama SH dari Kejari Kabupaten Magelang dan penasihat hukum tersangka Satria Budhi SH.

Kabagops Polres Magelang Kompol Maryadi SH dan Kasat Sabhara Polres Magelang AKP Bambang S SSos juga ikut memantau jalannya rekonstruksi. Rekonstruksi ini, kata

Kasat Reskrim Polres Magelang, juga untuk meyakinkan keyakinan kepada jaksa bahwa fakta dari perbuatan pelaku memang ada, mengingat hanya pelaku dan korban yang ada di lokasi kejadian saat itu.

Ada beberapa adegan yang dilakukan FL saat rekonstruksi. Untuk korban, diperankan anggota Satrikreskrim Polres Magelang dan kadang menggunakan sebuah boneka, termasuk ketika pelaku menyeret tubuh korban dari samping dapur rumahnya hingga ke areal kebun tebu yang berjarak puluhan meter.

Dalam rekonstruksi tersebut, tersangka menanyakan uang yang dipinjam Wati. Tapi jawabannya membuat FL dan mencekik korban serta mengikat tangannya. Mulut korban juga ditutup dengan lakban. Tersangka juga menyeret tubuh korban ke kebun tebu. (Tha)



Tersangka memperagakan menyeret tubuh korban ke kebun tebu. KR-M Thoha

HASIL LIDIK TIM KEJARI PURWOKERTO

Aset Pemkab Banyumas Dikembalikan

PURWOKERTO (KR) - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Kamis (8/10), menyerahkan aset tanah dan bangunan senilai Rp 2,5 miliar di Desa Karangmangu Baturraden, milik Pemkab Banyumas yang selama ini dikuasai oleh perorangan.

Penyerahan aset tanah hasil penyelidikan Tim Pidsus Kejari Purwokerto diserahkan oleh Kajari Purwokerto Sunarwan kepada Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastionia di aula Kejari setempat.

Aset Pemkab Banyumas berupa tanah seluas 675 meter beserta bangunan tersebut selama ini dikuasai oleh perorangan dan sudah bersertipikat. Namun setelah dilakukan pelacakan dan penyelidikan oleh tim Pidsus Kejari Purwokerto tanah tersebut dengan sukarela dikembalikan oleh pengelola dan pemegang sertipikat kepada Kejari Purwokerto yang diteruskan ke Pemkab Banyumas.

Kajari Purwokerto, Su-

narwan, menjelaskan dari pelacakan dan penyelidikan oleh Tim Kejari aset milik Pemkab Banyumas dilakukan selama tiga bulan. "Tanah milik Pemkab Banyumas sudah lama dikelola perorangan hingga bersertipikat atas nama perorangan. Setelah dilakukan penyelidikan tim Pidsus Kejari Purwokerto, tanah dan bangunan itu tersebut secara sukarela ke diserahkan Kejari Purwokerto," jelasnya.

Sunarwan, mengungkapkan dalam penyelidikan kepemilikan aset Pemkab Banyumas tersebut, belum ada kesimpulan perbuatan melawan hukum.

Hananto, selaku pemegang sertipikat tanah tersebut menjelaskan ia me-

ngembalikan tanah secara sukarela kepada Pemkab Banyumas sebagai asas kemanfaatan dan kemajuan Banyumas dan rasa nasionalisme.

Wakil Bupati (Wabup) Banyumas, Sadewo Tri

Lastionia, mengucapkan terimakasih kepada Kejari Purwokerto dalam pengembalian aset milik Pemkab Banyumas. Nantinya tanah tersebut akan digunakan untuk pengembangan kawasan wisata Baturraden yang seluruhnya 20 ribu meter persegi. "Tujuannya untuk menambah pendapatan daerah, dan kesejahteraan rakyat," tuturnya. (Dri)



Kajari Purwokerto Sunarwan menyerahkan aset tanah dan bangunan kepada Wakil Bupati Banyumas, Sadewo. KR-Driyanto

Komplotan Curas Bermobil Disergap Buser

BANTUL (KR) - Tim Buru Sergap (Buser) Polsek Banguntapan Polres Bantul Polda DIY dipimpin Iptu Anwar Fuadi SH menyergap komplotan pelaku pencurian dengan

kekerasan (Curas) yang terjadi dengan di 'Raki cell' Kertopaten Desa Wirukerten Banguntapan, pada 6 Oktober lalu.

Tiga orang sudah ditetapkan sebagai tersangka

yakni Ms (25), Ra (21) serta Rm (20) semua warga Kotagede. Mereka masih menjalani pemeriksaan intensif di Unit Reskrim Polsek Banguntapan.

Kapolsek Banguntapan Kompol Zainal SH Kamis (8/10), mengatakan kasus curas terjadi 6 Oktober sekitar 21.30.

Malam itu, pelaku pura-pura membeli pulsa di konter 'Raki cell' dan dilayani Adjeng P.

Tanpa diduga, tersangka Ms merebut HP korban dan masuk ke mobil Avanza B 2381 SOJ.

Mobil yang sejak awal standby langsung kabur meninggalkan lokasi kejadian. Peristiwa itu langsung dilaporkan ke Polsek

Banguntapan.

Setelah dilakukan penyelidikan dengan meminta keterangan sejumlah saksi, kecurigaan mengarah kepada komplotan yang bersembunyi di daerah Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.

Selanjutnya, Rabu (7/10), Tim Buser Polsek Banguntapan menyergap tiga tersangka.

"Mereka disergap di kos-kosan utara Terminal Yogyakarta," ujar Zainal.

Selain tersangka, petugas juga menyita barang bukti satu unit HP serta sebuah mobil Toyota

Avanza B 2381 SOJ sebagai sarana dalam melakukan kejahatan. (Roy)



Tiga tersangka (duduk) ditahan di Polsek Banguntapan. KR-Sukro Riyadi